

Syukur 25 Tahun Hidup Membiara, Sr. Maria Marselina Lodan RVM: Semua Karena Kasih Tuhan

Lembata, nwartapedia.com – Dengan penuh syukur, Sr. Maria Marselina Lodan, RVM, akan merayakan 25 tahun panggilannya dalam hidup membiara. Misa syukur pesta Perak Hidup Membiara ini akan digelar pada Kamis, 4 September 2025, bertempat di rumah keluarga besar, kediaman almarhum Bapak Yoseph Pito Watun, Jl. Gua Maria, Walangkeam Atas, Lembata.

Motto hidupnya sederhana namun sarat makna: *“Tuhan adalah Kasih”* (1 Yoh 4:8). Kalimat singkat ini menjadi sumber kekuatan dan arah panggilannya, yang setia ia hidupi sepanjang perjalanan sebagai religius misionaris dari Kongregasi *Religious of the Virgin Mary* (RVM).

Sr. Maria Marselina lahir di Hokeng, 20 April 1975, dari pasangan almarhum Linus Wata Wator dan almarhumah Magdalena Habu Watun. Sejak kecil, ia ditempa dalam iman Katolik sederhana yang menumbuhkan benih panggilan hidup membiara.

Setelah menempuh pendidikan dasar hingga menengah di Lembata, ia melanjutkan ke Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta (2002–2006), dengan fokus pada Ilmu Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik (IPPAK).

Perjalanan rohaninya dimulai sebagai aspiran di Soe (1997–1998), lalu postulan dan novisiat hingga akhirnya mengikrarkan Kaul Pertama pada 22 Agustus 2000 di Kapela Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui, Kupang. Kesetiaannya berpuncak pada Kaul Kekal di Manila, Filipina, 25 Maret 2009.

Tepat 22 Agustus 2025 lalu, ia merayakan pesta perak hidup membiara dalam perayaan syukur di Gereja Maria Asumpta, Walikota Baru, Kupang.

Dalam karya perutusannya, Sr. Maria Marselina pernah melayani di berbagai bidang, mulai dari pendidikan, pendampingan asrama, karya formasi, hingga pastoral. Ia pernah berkarya di Soe, Yogyakarta, Niki-niki, Rote Ndao, Denpasar, hingga Oeekam dan kembali ke TTS untuk mendampingi ret-ret serta mengajar di SDK Yaswari.

Kesetiaannya diutus ke berbagai tempat menjadi wujud nyata dari semangat misioner Kongregasi RVM, yang mengutamakan pelayanan pendidikan, pastoral, dan pengembangan iman umat.

Peringatan 25 tahun hidup membiara ini bukan hanya menjadi kebahagiaan pribadi Sr. Maria Marselina, tetapi juga sukacita keluarga besar Watun, umat Paroki Sta. Maria Banneux Lewoleba, serta komunitas Katolik di Lembata dan TTS.

“Sr. Marselina adalah kebanggaan keluarga dan Gereja. Hidup dan karya beliau menjadi teladan iman, harapan, dan kasih bagi banyak orang,” ungkap seorang anggota keluarga.

Dalam ungkapan syukurnya, Sr. Maria Marselina dengan rendah hati menegaskan bahwa semua perjalanan panjang ini adalah anugerah Tuhan.

“Semua karena kasih Tuhan. Jika saya boleh tetap setia hingga 25 tahun ini, itu bukan karena kekuatan saya, melainkan kasih dan rahmat-Nya yang selalu menyertai,” tuturnya penuh haru. (Goe)

Kota Kupang Gelar Upacara HUT ke-80 RI, Wali Kota Tekankan Semangat Harapan dan Kebersamaan

Kupang, nwartapedia.com – Pemerintah Kota Kupang menggelar upacara pengibaran Bendera Merah Putih dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di Lapangan Upacara Kantor Wali Kota Kupang, Minggu (17/8).

Upacara berlangsung khidmat dengan Wali Kota Kupang, dr. Christian Widodo, bertindak sebagai inspektur upacara.

Hadir dalam kesempatan tersebut Wakil Wali Kota Kupang Serena C. Francis, S.Sos., M.Sc., pimpinan dan anggota DPRD Kota Kupang, unsur Forkopimda, pimpinan instansi vertikal, tokoh masyarakat, veteran, mantan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kupang, ASN, PTT, guru, serta siswa-siswi dari berbagai sekolah di Kota Kupang.

Dalam sambutannya, Wali Kota Christian menyampaikan rasa syukur atas anugerah Tuhan yang mengizinkan bangsa Indonesia merayakan kemerdekaannya hingga usia 80 tahun.

Ia memberikan apresiasi khusus kepada seluruh petugas upacara, terutama Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) yang dinilainya menunjukkan disiplin, kekompakan, dan karakter.

“Menjadi Paskibraka bukan hanya soal fisik, tetapi juga soal mental dan karakter. Setiap langkah kalian adalah simbol kebersamaan dan solidaritas—itulah semangat Indonesia,” tegasnya.

Wali Kota juga mengingatkan pentingnya melanjutkan perjuangan para pendiri bangsa dengan menghadapi tantangan zaman secara jujur dan berani.

Ia mengutip pesan Bung Karno bahwa perjuangan generasi saat ini lebih berat, karena harus melawan kemiskinan, pengangguran, kebodohan, dan ketidakadilan.

“Tanpa makan kita bisa bertahan sebulan, tanpa air beberapa hari, tanpa napas paling lama 24 menit. Tapi tanpa harapan, kita sebenarnya sudah mati,” ucapnya penuh penekanan.

Dalam momentum peringatan kemerdekaan ini, Wali Kota juga memaparkan capaian 100 hari pertama pemerintahannya.

Di bidang kesehatan, ia menegaskan Pemkot Kupang telah mengalokasikan dana darurat Rp3 miliar agar masyarakat mendapatkan pelayanan cepat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) tanpa terkendala administrasi.

“Tidak boleh ada nyawa hilang hanya karena urusan administrasi. Tolong dulu, urus belakangan,” ujarnya.

Di bidang kebersihan, pemerintah memberikan insentif tambahan bagi petugas kebersihan, termasuk di akhir pekan, serta menyelenggarakan lomba kebersihan antar kelurahan dengan hadiah pembangunan infrastruktur bernilai ratusan juta hingga miliaran rupiah.

Untuk sektor ekonomi, Wali Kota menyoroti geliat UMKM lewat kegiatan “Saboak Koepan” atau Sunday Market di Taman Nostalgia. Menurutnya, perputaran uang di lokasi tersebut kini mencapai Rp300 juta setiap akhir pekan.

“Sekarang taman bukan hanya hiasan, tapi juga pusat ekonomi rakyat. Kami bantu bukan hanya lewat dana, tapi juga legalitas. Hari ini sudah ada 669 UMKM yang legal,” jelasnya.

Di bidang sosial, Pemkot Kupang telah menyalurkan bantuan

beras kepada puluhan ribu keluarga dan menyediakan liang lahat gratis bagi warga kurang mampu.

Menutup pidatonya, Wali Kota Christian menekankan pentingnya kolaborasi seluruh elemen masyarakat.

Ia mengutip Bung Hatta yang mengatakan bahwa Indonesia bercahaya bukan karena obor di Jakarta, melainkan karena lilin-lilin yang menyala di desa-desa.

“Kota Kupang hari ini bercahaya bukan karena obor di kantor Wali Kota, tetapi karena lilin-lilin kecil di dinas, kelurahan, RW, RT, dan rumah-rumah warga. Sendirian kita setetes air, tapi bersama kita jadi samudra luas,” tandasnya.

Upacara HUT ke-80 RI di Kota Kupang berlangsung lancar dan penuh semangat kebangsaan. Acara ditutup dengan penyerahan Satya Lencana kepada ASN, serta hadiah lomba kebersihan antar kelurahan dan berbagai lomba lainnya. ***

Desa Oeltua Jadi Pilot Project Pemberdayaan Kader Posyandu untuk Tekan Stunting Lewat Kesehatan Gigi Balita



Kupang, nwartapedia.com – Upaya menekan angka stunting di Kabupaten Kupang kini mendapat perhatian khusus. Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Kupang mengadakan program Pemberdayaan Kader Kesehatan Posyandu dan Ibu Balita Stunting di Desa Oeltua, Kecamatan Taebenu, dengan fokus pada pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut balita serta pemberian makanan tambahan (PMT) bergizi.

Desa Oeltua dipilih bukan tanpa alasan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Kupang, prevalensi stunting di desa ini masih tinggi, yakni 37% pada tahun 2020—jauh di atas rata-rata nasional.

Kondisi sosial ekonomi, keterbatasan akses layanan kesehatan, serta pola asuh yang belum optimal menjadi faktor utama tingginya kasus stunting di wilayah ini.

Stunting selama ini identik dengan kurang gizi, padahal ada kaitan erat dengan kesehatan gigi dan mulut.

Balita stunting lebih rentan mengalami karies, penyakit gusi, hingga infeksi mulut yang dapat memperburuk kondisi kesehatan mereka.

“Mulut adalah pintu gerbang masuknya makanan ke dalam tubuh.

Di dalam mulut makanan mengalami proses pencernaan mekanik oleh gigi. Gigi dan mulut harus dijaga kebersihannya karena berbagai kuman dapat masuk ke dalam tubuh melalui organ ini. Jika kesehatan gigi terganggu, otomatis penyerapan gizi anak juga ikut terhambat," jelas Agusthinus Wali, Dosen Poltekkes Kemenkes Kupang yang memimpin program ini.

Agusthinus mengatakan, program ini melibatkan para kader posyandu sebagai ujung tombak kesehatan desa dan ibu dari balita sebagai penggerak pendidikan kesehatan kepada anak.

"Mereka dibekali pelatihan mengenai cara merawat kesehatan gigi balita, cara menyikat gigi yang benar sebagai upaya pencegahan karies, serta pentingnya PMT bergizi seimbang,"ungkapnya.



Tak hanya itu, lanjut Agusthinus, para ibu balita juga mendapatkan edukasi langsung dengan metode sederhana, menggunakan leaflet dan poster, agar lebih mudah dipahami dan dipraktikkan sehari-hari bagi anaknya di rumah.

"Selain penyuluhan, kader posyandu melakukan pendampingan langsung ke rumah-rumah balita stunting. Program ini juga disertai monitoring dan evaluasi untuk mengukur keberhasilan sekaligus merancang tindak lanjut kegiatan,"tambahnya.

Sementara itu, Melkisedek O. Nubatonis, anggota tim pelaksana, menegaskan bahwa keterlibatan aktif masyarakat sangat penting dalam keberhasilan program.

“Kami ingin menciptakan kemandirian. Dengan kader kesehatan dan ibu balita yang paham tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi balita, maka status kesehatan balita bisa terjaga dan di tingkatkan, sehingga angka stunting perlahan ditekan,” ujarnya.

Program pemberdayaan di Desa Oeltua ini diharapkan menjadi model percontohan yang dapat direplikasi di desa-desa lain di Kabupaten Kupang dan Nusa Tenggara Timur, Provinsi yang masih mencatat prevalensi stunting cukup tinggi di Indonesia.

Tim Dosen Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Kupang yang tergabung dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yakni :

Ketua: Agusthinus Wali1

Anggota: Melkisedek O. Nubatonis2 dan Mery Novaria Pay3,

Email : agusthinuswali@gmail.com ***

Meriah dan Penuh Sukacita, Anak SEKAMI di Biara Susteran Bello Rayakan HUT ke-80 RI

Kupang, nwartapedia.com – Suasana penuh keceriaan mewarnai halaman Biara Susteran Ordo Fransiskan (OHFS) Provinsi Indonesia di Kelurahan Bello, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, Sabtu (16/8/2025) sore.

Puluhan anak SEKAMI (Serikat Kepausan Anak dan Remaja Misioner) bersama orang tua, umat, serta para suster biara, merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia dengan berbagai lomba rakyat yang sarat hiburan dan kebersamaan.

Berbagai permainan tradisional seperti gigit kerupuk, jepit balon, hingga memasukkan karet gelang ke lidi membuat suasana semakin meriah.

Gelak tawa anak-anak mewarnai jalannya perlombaan, disambut tepuk tangan dan sorakan penonton yang ikut larut dalam suasana.

Tak hanya anak-anak, orang tua pun turut berperan dengan memberi semangat, sehingga tercipta keakraban dan kebersamaan antarumat.

Acara ini turut disaksikan pimpinan Kongregasi OHFS Indonesia, Sr. Mercy, OHFS, bersama para suster. Menurut panitia, kegiatan tersebut digelar hanya sehari sebagai bentuk syukur dan kebersamaan umat Stasi Bello dalam menyambut perayaan kemerdekaan, sekaligus mempererat persaudaraan.

“Melalui kegiatan sederhana ini, kami ingin menanamkan semangat nasionalisme sejak dini kepada anak-anak. Mereka belajar sportivitas, kebersamaan, sekaligus merasakan sukacita sebagai bagian dari bangsa Indonesia,” ujar Natalia Sius, salah seorang panitia.

Sementara itu, Goris Takene, pengurus Stasi Santo Agustinus Bello sekaligus Wakil Ketua Kelompok Umat Basis Santa Maria Virgo, menyampaikan apresiasi kepada seluruh peserta lomba, baik anak-anak SEKAMI maupun Orang Muda Katolik (OMK), yang telah berpartisipasi.

Ia juga memberikan profisiat kepada semua pihak yang terlibat menyukseskan kegiatan ini.

“Semoga semangat proklamasi dan nasionalisme terus tertanam dalam jiwa anak-anak SEKAMI sebagai tulang punggung Gereja dan bangsa,” ujarnya.

SEKAMI adalah organisasi Gereja Katolik yang bertujuan membina iman anak-anak dan remaja sejak dini, sekaligus menumbuhkan semangat misioner melalui doa, derma, kurban, dan kesaksian. Dengan moto “Anak Membantu Anak” (Children Helping Children), SEKAMI menjadi wadah pembinaan iman sekaligus pendidikan karakter kebangsaan.

Perayaan ditutup dengan doa syukur bersama dan pembagian hadiah bagi para pemenang lomba. Meski berlangsung sederhana, momentum itu meninggalkan kesan mendalam bagi anak-anak, orang tua, maupun umat yang hadir, sekaligus menjadi bukti bahwa semangat kemerdekaan tetap hidup dalam keseharian masyarakat di Stasi Bello.

(goe)

Gubernur NTT Tegaskan Komitmen Bangun NTT: Pro- Rakyat, Berkeadilan, dan Berkelanjutan

Kupang, nwartapedia.com – Dalam momentum peringatan HUT ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia, Gubernur Nusa Tenggara Timur (NTT) Melkiades Laka Lena menyampaikan pidato pembangunan yang menekankan komitmen pemerintahannya untuk memajukan daerah di beranda selatan NKRI dengan fokus pada pembangunan pro-rakyat, pengurangan ketimpangan, dan

kesejahteraan berkeadilan.

“Sejak dilantik pada 20 Februari 2025, saya bersama Wakil Gubernur berkomitmen menjawab amanah rakyat yang diletakkan di pundak kami dengan penuh tanggung jawab. Memajukan provinsi di beranda selatan NKRI adalah panggilan nurani, untuk memberikan yang terbaik dari diri kami sebagai anak Flobamorata,” ungkapnya, Sabtu (17/8/2025).

Visi NTT Maju, Sehat, Cerdas, Sejahtera, dan Berkelanjutan

Dalam pidatonya, Gubernur Melkiades menegaskan bahwa visi NTT Maju, Sehat, Cerdas, Sejahtera, dan Berkelanjutan bukan sekadar janji politik, melainkan pedoman pembangunan jangka panjang.

Visi tersebut ditopang oleh Lima Misi, Tujuh Pilar Penopang, dan Dasa Cita yang dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

“Kami sadar, perjalanan menuju kemajuan dan kesejahteraan bukan perkara mudah. Tantangan kita nyata: kemiskinan, keterbatasan infrastruktur, musim kemarau panjang, bencana alam, pengangguran, angka putus sekolah, serta ketahanan pangan. Namun dengan kerja bersama, tantangan itu bisa kita ubah menjadi peluang,” tegasnya.

Indikator Pembangunan Mulai Menunjukkan Perubahan

Gubernur Melkiades menyampaikan data capaian pembangunan daerah. Berdasarkan BPS Maret 2025, tingkat kemiskinan di NTT tercatat 18,60%, turun dari 19,02% pada September 2024. Sementara itu, Tingkat Pengangguran Terbuka pada Februari 2025 berada di angka 3,23%, relatif stabil dibanding tahun sebelumnya.

Prevalensi stunting juga mengalami perbaikan, turun dari 37,9% pada 2023 menjadi 37% pada 2024. Dari sisi ekonomi, NTT mencatat pertumbuhan positif sebesar 5,44% pada triwulan

II 2025, melampaui pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 5,12%.

“Fluktuasi indikator makro ini mencerminkan adanya tantangan sekaligus peluang. Kita harus optimalkan potensi daerah untuk menciptakan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan,” jelasnya.

Optimalisasi Potensi Daerah dan Dukungan Pusat

Gubernur Melkiades menegaskan bahwa NTT memiliki kekuatan besar di sektor pertanian, perikanan, peternakan, energi baru terbarukan, dan pariwisata.

Melalui semangat AYO BANGUN NTT, ia mengajak seluruh elemen masyarakat, termasuk diaspora, untuk berperan aktif dalam pembangunan.

Ia juga menekankan pentingnya sinergi dengan pemerintah pusat di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka.

Dukungan melalui program strategis nasional seperti Makan Bergizi Gratis, Pemeriksaan Kesehatan Gratis, Pembentukan Koperasi Merah Putih, serta kebijakan afirmatif berbagai kementerian disebutnya sebagai peluang besar untuk mengubah wajah NTT.

“Sebagai beranda selatan NKRI yang berbatasan langsung dengan Timor Leste dan Australia, NTT bukan hanya garda terdepan kedaulatan negara, tetapi juga ujung tombak ekonomi dan penghubung antarbangsa,” katanya.

Gotong Royong Sebagai Modal Sosial

Mengakhiri pidatonya, Gubernur Melkiades menegaskan pentingnya menjaga semangat gotong royong sebagai modal sosial dalam mempercepat pembangunan.

“Modal sosial yang diwariskan turun-temurun, yaitu semangat

gotong royong, harus kita jaga sebagai kekuatan kolektif untuk menekan kemiskinan dan meninggalkan ketertinggalan. Kita patut berbangga, karena NTT memberi sumbangan berharga bagi bangsa,” pungkasnya. (MI)

Meriahkan HUT RI ke-80, FPK NTT Kibarkan Merah Putih di Puncak Gunung Mutis

Kupang nwartapedia.com – Perayaan HUT ke-80 Kemerdekaan RI tahun ini akan terasa berbeda bagi Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Provinsi NTT. Tidak lagi sekadar upacara di lapangan, FPK mengajak puluhan anggota lintas etnis untuk menggelar Camping Merdeka di kawasan Mutis Timau, Fatumnasi, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS).

Ketua FPK NTT, Ir. Theodorus Widodo, mengatakan konsep ini dipilih untuk menghadirkan suasana baru sekaligus mempererat kebersamaan.

“Kalau biasanya upacara selesai lalu bubar, tahun ini kita akan berkumpul lebih lama, mengibarkan Merah Putih di Gunung Mutis, dan membangun semangat kebersamaan antar-etnis,” ujarnya dalam konferensi pers di Balai Lelang Flobamora, Jumat (15/8/2025).

Theo didampingi Ketua Panitia Poedji Watono (Ketua Paguyuban K2S Jawa Provinsi NTT), Koordinator Lapangan Pono MS, dan Bendahara FPK Mualim Chaniago (Ikatan Keluarga Minang Saiyo Sakato).

Menurutnya, Camping Merdeka bukan sekadar berkemah,

melainkan perayaan kemerdekaan yang sarat makna.

Rangkaian Kegiatan

Ketua Panitia, Poedji Watono menjelaskan, rombongan akan berangkat ke Fatumnasi pada 17 Agustus siang, usai mengikuti upacara di Kupang, dan kembali pada 18 Agustus.

“Kegiatan diawali penyambutan adat oleh tokoh setempat, dilanjutkan malam api unggun, renungan kemerdekaan, teatrikal, pembacaan puisi, hingga pentas kesenian,” jelasnya.

Tak hanya itu, lanjut Poetji, peserta dan warga akan menari massal bonet dan jai bersama, serta menyerahkan tali asih berupa paket sembako dan pakaian layak pakai hasil donasi anggota FPK.

Piedji menambahkan, puncak acara akan berlangsung pada pagi 18 Agustus, dimulai dengan senam pagi lalu pendakian ke Gunung Mutis.

“Pengibaran bendera akan dilakukan di Lapangan Oenino sebagai pintu gerbang pendakian, bersamaan dengan pengibaran di puncak Bukit Benteng Dua Putri oleh tim pendaki,” tambahnya.

Selain pendakian, tersedia layanan pemeriksaan kesehatan gratis serta kunjungan wisata ke kebun sayur, kebun kopi, dan sentra tenun ikat Fatumnasi.

Gotong Royong dan Promosi Wisata

Seluruh biaya kegiatan berasal dari partisipasi anggota FPK, dengan dukungan transportasi dari Pemkot Kupang berupa dua unit HiAce. Konsumsi ditanggung secara gotong royong oleh peserta.

“Selain memperingati HUT RI ke-80 dan memperkokoh persatuan, kami ingin Fatumnasi lebih dikenal sebagai destinasi wisata

unggulan NTT,” tegas Poedji

FPK NTT saat ini menaungi 38 etnis, dan Camping Merdeka tahun ini dipastikan diikuti 11 paguyuban dengan target 75 peserta. (MI)

Atlet Cricket NTT Akan Discover BPJS Ketenagakerjaan

Kupang, nwartapedia.com – Pengurus Cricket Indonesia (PCI) Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) berupaya meningkatkan perlindungan kesehatan dan keselamatan bagi atletnya. Ketua Umum PCI NTT, Dr. Inche D. P. Sayuna, SH., M.Hum., M.Kn., Kamis (14/8/2025) di Kupang, mengungkapkan pihaknya telah melakukan pembicaraan dengan pimpinan BPJS Ketenagakerjaan NTT agar seluruh atlet cricket di daerah ini dapat terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan.

Menurut Sayuna, langkah ini penting untuk memastikan para atlet mendapatkan jaminan perlindungan jika mengalami sakit atau cedera, baik saat pertandingan maupun selama mengikuti turnamen.

“Kami ingin memastikan setiap atlet memiliki perlindungan yang layak. Olahraga adalah aktivitas berisiko, dan dengan BPJS Ketenagakerjaan, mereka akan memiliki jaminan jika terjadi hal yang tidak diinginkan,” ujarnya.

Ia menjelaskan, hasil pembicaraan dengan BPJS Ketenagakerjaan menetapkan iuran peserta sebesar Rp 16.800 per bulan.

Hasil rapat pengurus bersama atlet, termasuk perwakilan

junior, menyepakati untuk menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan mulai tahun ini.

Sayuna berharap inisiatif ini dapat menjadi contoh bagi cabang olahraga lain di NTT untuk memberikan perlindungan yang memadai bagi para atlet.

“Mereka berjuang mengharumkan nama daerah, sudah sepatutnya keselamatan dan kesehatan mereka dijamin,” kata dia.
(goe)

Pemkot Kupang Gelar Seleksi Terbuka Kepala Dinas untuk Tujuh Instansi Strategi

Kupang, [nwartapedia.com](https://www.nwartapedia.com) – Pemerintah Kota Kupang memulai tahapan seleksi terbuka jabatan pimpinan tinggi pratama untuk mengisi posisi kepala dinas di tujuh instansi strategis.

Proses ini diawali dengan uji kompetensi yang digelar di Hotel T-More Kupang, Kamis (14/8/2025), diikuti puluhan pejabat eselon II dari berbagai perangkat daerah.

Uji kompetensi mencakup tes tertulis, analisis kasus, dan penyusunan makalah. Setelah itu, peserta akan mengikuti wawancara untuk menggali visi, strategi, dan rencana kerja jika dipercaya memimpin dinas terkait.

Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Kupang, Ade Manafe, menjelaskan bahwa hasil tes akan diolah dan dirangking. Tiga peserta dengan nilai tertinggi dari setiap formasi jabatan akan diajukan kepada Wali Kota Kupang,

Christian Widodo, untuk kemudian diteruskan ke Badan Kepegawaian Negara (BKN) sebagai proses verifikasi akhir.

“Setelah mendapat persetujuan dari BKN, keputusan akhir sepenuhnya berada di tangan Wali Kota. Beliau memiliki hak prerogatif untuk menentukan pejabat yang paling layak dan mampu memimpin,” ujar Ade.

Tujuh jabatan yang diperebutkan beserta daftar peserta seleksi adalah:

1. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR)
 - Miky Natun
 - Paulus Guiputra
 - Mahyudin Azhari
 - Maxi Dethan
2. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK)
 - Nurhayati
 - Matheos Maahury
 - Julianus David Benu
 - Achmad Likur
3. Kepala Dinas Pertanian
 - Eiere Margareta Jusuf
 - Henry Sede
 - Pauto Neno
 - Alfrida Palebangan
 - Sri Wahyuningsi
 - Matheus Da Costa
 - Paul Alfianus Seubelan
 - Martinha Ratoe Oedjoe
4. Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD)
 - Frangky Ronal Bugel
 - Sri Wahyuningsi
 - Jackson Jimmy Tunliu
 - Jefri Baitanu
5. Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (Perkim)

- Robert Tede
- Achmad Likur
- Yeneva Christiani Melelak
- Mumahad Khairil
- Pommy Odja

6. Kepala Dinas Sosial

- Abul Aventus
- Arbel Nale
- Novie Eke
- Bertho Geru
- Johanes Assan
- Jhoni Eduard Rihi
- Mohamad Abdul Jalil

7. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A)

- Margaritha Salean
- Tiurmasari Saragih
- Dinson Ludji
- Magdalena Alfiana Hermanus
- Imelda Patricia Manafe
- Mordc Putra Marcus Ratu Kore
- Welhelmina Regina Aploegi
- dr. Marsiana Y. Yalek
- dr. Ivyane Maria Imacullata Luanlaka
- Debora Panie

Seleksi ini diharapkan melahirkan pemimpin perangkat daerah yang berintegritas, visioner, dan berkomitmen tinggi pada pelayanan publik.

Warga menantikan figur-figur terbaik yang mampu mempercepat program pembangunan dan membawa perubahan positif bagi Kota Kupang. (Goe)

Bantu Pemkot Terbitkan 669 NIB untuk UMKM, Undana Terima Penghargaan dari Wali Kota

Kupang, nwartapedia.com – Universitas Nusa Cendana (Undana) menerima penghargaan dari Wali Kota Kupang sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi nyata dalam program percepatan penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Kupang.

Penghargaan ini diserahkan pada acara 100 Hari Kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kupang, yang digelar di Hotel Harper, Kamis (14/8/2025).

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undana, **Dr. Apriana Fanggidae, SE., M.Si.**, mewakili Rektor Undana, mengungkapkan rasa syukur dan bangga atas capaian tersebut.

Menurutnya, kerja sama ini berawal dari target minimal 100 NIB yang hendak diterbitkan, namun hasil akhirnya jauh melampaui ekspektasi.

“Kami menurunkan 242 mahasiswa untuk membantu pemerintah dalam proses penerbitan NIB. Target awal minimal 100 wirausaha, tetapi hasilnya justru mencapai 669 NIB. Ini membuktikan mahasiswa bekerja dengan serius dan penuh tanggung jawab,” jelas Dr. Apriana.

Program ini dinilai sangat bermanfaat bagi pelaku usaha kecil, termasuk penjual kaki lima, pedagang malam, maupun pelaku usaha rumahan yang selama ini belum memiliki izin usaha.

Dengan adanya NIB, para pelaku UMKM kini memiliki legalitas yang memudahkan mereka mengakses pembiayaan perbankan serta mendorong kesadaran membayar pajak.

“Selama ini banyak usaha yang berjalan tanpa surat izin atau sertifikat resmi. Program ini membantu mereka mendapatkan pengakuan legal dan peluang untuk mengembangkan usahanya. Kami berterima kasih kepada Bapak Wali Kota yang telah melibatkan Undana,” tambahnya.

Dr. Apriana juga menegaskan, pihaknya akan terus mendukung program pemerintah daerah dalam pemberdayaan UMKM, termasuk pendampingan dalam pengelolaan keuangan yang masih menjadi tantangan bagi banyak pelaku usaha kecil di Kota Kupang. (MI(

Gelar Media Gathering, Wali Kota Paparkan Capaian 100 Hari Kerja

Kupang, nwartapedia.com – Pemerintah Kota Kupang menggelar Media Gathering perdana yang dihadiri lebih dari 100 wartawan, Rabu (14/8/2025).

Acara ini digagas langsung oleh Wali Kota Kupang dan Wakil Wali Kota sebagai bentuk apresiasi kepada insan pers, sekaligus menyampaikan pencapaian 100 hari kerja mereka.

Dalam sambutannya, Wali Kota Kupang menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan ajang transparansi sekaligus penghormatan kepada media yang selama ini menjadi mitra penting pemerintah.

“Ini acara dari kita, oleh kita, dan untuk kita, khusus bagi teman-teman media. Tanpa dukungan pemberitaan positif,

semangat warga bisa melemah,” ujarnya dalam acara media Gathering yang berlangsung di Hotel Harper pada Kamis (14/8/2025).

Bidang Lingkungan dan Kebersihan

Pemerintah Kota Kupang telah menyusun roadmap pengelolaan sampah terpadu pertama di kota ini. Sistem baru tersebut memungkinkan 85% sampah diolah di tingkat kecamatan, sementara hanya 15% residu dibawa ke TPA Alak.

Sebanyak 900 dari 1.347 tempat sampah yang dibutuhkan sudah tersedia berkat kolaborasi dengan berbagai pihak.

Selain itu, 50 truk sampah telah dipasang GPS sehingga masyarakat dapat memantau rute pengangkutan melalui aplikasi. Tenaga kebersihan juga mendapat tambahan insentif Rp500 ribu setiap akhir pekan.

Bidang UMKM dan Ekonomi Kreatif

Taman Nostalgia kini menjadi pusat kegiatan Sunday Market dengan 600 UMKM terlibat secara bergiliran. Omzet per akhir pekan mencapai Rp500–600 juta, dan seluruh lapak diberikan gratis.

Pemerintah juga memfasilitasi pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku usaha bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Bidang Kesehatan dan Sosial

Dana darurat Rp3 miliar disiapkan di RSUD untuk warga dalam kondisi gawat darurat yang tidak memiliki atau menunggak BPJS. Program SIRANAP (Sistem Rawat Inap) sedang disiapkan untuk memudahkan pengecekan ketersediaan kamar secara daring.

Pemerintah juga telah membagikan beras 20 kg kepada 23 ribu KK, menyediakan liang lahat gratis bagi keluarga kurang

mampu, serta meluncurkan mobil gratis untuk pengantin.

Program Ina Kasih akan menyediakan pembalut gratis bagi perempuan dari keluarga miskin.

Bidang Reformasi Birokrasi

Wali Kota Kupang memastikan pembayaran tunjangan ASN dilakukan penuh setiap bulan. Kota Kupang juga menjadi yang pertama di NTT menyerahkan SK PPPK kepada 1.747 orang.

Seleksi terbuka tujuh jabatan eselon II telah dimulai, serta kerja sama dengan Kejaksaan Negeri dilakukan untuk pendampingan hukum pengelolaan aset dan keuangan daerah.

Komitmen dan Harapan

Di akhir sambutan, Wali Kota Kupang menyampaikan terima kasih kepada seluruh OPD dan insan media yang selalu memberikan dukungan. “Perjalanan ini tidak mudah, tapi dengan kerja sama dan doa semua pihak, kita bisa mewujudkan Kota Kupang yang lebih bersih, sehat, dan sejahtera,” pungkasnya. (MI)